

**DAPAT PENGHARGAAN NIRWASITA TANTRA KEMENTERIAN
LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN (KLHK), WAKIL BUPATI SIAK
DEDIKASIKAN UNTUK MASYARAKAT SIAK**



Sumber gambar:

<https://nasional.tempo.co/read/1164762/selain-piala-adipura-ada-nirwasita-tantra-untuk-daerah-ini>

Pemkab Siak kembali mendulang penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI. Kali penghargaan *Green Leadership* Nirwasita Tantra kategori kabupaten kecil terbaik dalam pengelolaan lingkungan hidup dan kehutanan daerah 2023.

Penghargaan tersebut diterima langsung Wakil Bupati Siak Husni Merza dari [Menteri LHK Siti Nurbaya](#) Bakar, Rabu (18/9/2024) di auditorium Dr Ir Soejarwo, Gedung Manggala Wanabakti KLHK Jakarta.

“Alhamdulillah, penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi tertinggi kementerian atas program dan kerja keras bersama kita di Siak, dan penghargaan ini untuk semua yang berdedikasi dan masyarakat Siak,” kata Husni.

Lewat penghargaan itu, kementerian ingin mengapresiasi kepala daerah dan DPRD yang berhasil merumuskan dan menerapkan kebijakan sesuai metodologi pembangunan berkelanjutan Tujuannya untuk memperbaiki kualitas lingkungan hidup di daerahnya. “Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang bekerja keras dalam mewujudkan Siak Hijau,” ujar Husni.

Pihak yang bekerja keras itu, katanya, termasuk pihak aktivis dan pegiat lingkungan yang memberi masukan untuk kemajuan Siak yang mengedepankan aspek lingkungan. “Ini tentu menjadi motivasi kita lewat kebijakan yang sejalan dengan Perda Siak Hijau yang sudah berjalan sejak masa kepemimpinan Pak Alfredri,” katanya.

Ia mengharapkan kedepannya dapat mewujudkan kebijakan dan program-program daerah yang holistik. Tujuannya agar kebijakan dan program yang dituju akan lebih terintegrasi dan bermuara pada percepatan dan perbaikan kualitas lingkungan hidup. Menurutnya, hal ini tidak bisa dilakukan dan berjalan dengan baik tanpa kerja sama dengan pemerintah, pimpinan dan DPRD serta dukungan pihak luar.

"Saya sampaikan bahwa ini penghargaan untuk kita semua, dengan harapan kita terus bersama mendedikasikan diri untuk lingkungan Siak menjadi semakin hijau dan lebih baik lagi," tutupnya.

Sumber berita:

1. <https://pekanbaru.tribunnews.com/2024/09/18/dapat-penghargaan-nirwasita-tantra-klhk-wabup-siak-dedikasikan-untuk-masyarakat-siak>, Dapat Penghargaan Nirwasita Tantra KLHK, Wabup Siak Dedikasi untuk Masyarakat Siak, 18/09/2024;
2. <https://www.riauin.com/read-41417-2024-09-19-bupati-bengkalis-terima-penghargaan-green-leadership-nirwasita-tantra-dari-menteri-lhk.html>, Bupati Bengkalis Terima Penghargaan *Green Leadership* Nirwasita Tantra dari Menteri LHK, 19/09/2024;

Catatan:

Green leadership Nirwasita Tantra adalah penghargaan pemerintah yang diberikan kepada Kepala Daerah dan Pimpinan DPRD atas kepemimpinannya yang berhasil merumuskan dan menerapkan kebijakan, dan/program kerja sesuai dengan prinsip metodologi pembangunan berkelanjutan guna memperbaiki kualitas lingkungan hidup didaerahnya.

KLHK Republik Indonesia memberikan anugerah Nirwasita Tantra kepada Kepala daerah, Ketua DPRD dan pemerintah daerah untuk berbagai kategori.

Sesuai Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, peraih penghargaan Nirwasita Tantra akan dilaporkan kepada Kementerian Keuangan sebagai pertimbangan untuk pengalokasian Dana Insentif Daerah dari Bidang Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Artinya dukungan pengelolaan lingkungan hidup dan kehutanan dapat berjalan harmonis antara pemerintah pusat dalam hal ini KLHK dengan Pemerintah Daerah.

Penganugerahan penghargaan *Green leadership* Nirwasita Tantra ini melalui beberapa tahap penilaian. Penilaian ini dimulai dari penyusunan dokumen informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah (DIKPLHD) oleh instansi lingkungan hidup daerah di provinsi dan kabupaten sesuai dengan amanat dalam Undang-Undang 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Dokumen ini menjadi bagian penting sebagai sarana penyediaan data dan informasi lingkungan hidup sehingga dapat menjadi acuan kebijakan dan perencanaan

pemerintah daerah dalam menentukan prioritas pembangunan sesuai prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan hidup. DIKPLHD ini juga sebagai bentuk akuntabilitas kepada publik sehingga dapat menunjang pencapaian tata kelola pemerintahan yang baik sesuai semangat reformasi birokrasi.

DIKPLHD merupakan laporan status lingkungan hidup daerah yang menyajikan hubungan kausalitas antara unsur-unsur pemicu, penyebab terjadinya persoalan lingkungan hidup, status, akibat dan upaya untuk memperbaiki kualitas lingkungan (*DPSIR framework analysis*). Penyusunan DIKPLHD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dilakukan secara terpadu dan terkoordinasi oleh tim penyusun Dinas Lingkungan Hidup dan kehutanan (DLHK) dengan melibatkan organisasi perangkat daerah, LSM dan masyarakat. Keterlibatan masyarakat terutama dalam menentukan isu lingkungan yang akan diangkat.

Salah satu bagian menarik dari dokumen DIKPLHD adalah inovasi kepala daerah yang terkait dengan lingkungan hidup. Inovasi ini berupa inisiatif yang dilakukan oleh kepala daerah dalam upaya meningkatkan kualitas lingkungan hidup pada periode penilaian. Inovasi ini dapat berupa kebijakan maupun kegiatan yang sudah berjalan dan ada hasilnya di lapangan atau pun kebijakan dan/atau kegiatan hanya yang masuk ke dalam periode waktu penilaian. Inovasi-inovasi ini adalah terobosan yang dilakukan oleh pemerintah daerah sebagai respon terhadap isu-isu lingkungan hidup yang muncul di masyarakat.

Disclaimer

Seluruh informasi yang terdapat dalam catatan berita ini adalah bersifat umum dan disediakan untuk tujuan pemberian Informasi Hukum dan bukan merupakan pendapat BPK Perwakilan Provinsi Riau.